

PENGARUH PERILAKU KEUANGAN DAN SELF EFFICACY TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI EMAS PADA IBU RUMAH TANGGA DI DESA MATA KECAMATAN TARANO

Cahya Haerani¹, Serli Oktapiani²

¹Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia
cahyahaerani20@gmail.com

²Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia
serli.oktapiani@uts.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh perilaku keuangan dan *self efficacy* terhadap pengambilansz keputusan investasi emas pada ibu rumah tangga di desa mata Kecamatan Tarano. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik Sampling yang digunakan adalah Purposive Sampling yaitu populasi yang digunakan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan untuk dijadikan sampel. Sampel penelitian berjumlah 89 ibu rumah tangga di desa mata Kecamatan Tarano. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dan alat analisis yang digunakan adalah software SPSS 26. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) perilaku keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan Keputusan investasi emas pada ibu rumah tangga di desa mata Kecamatan Tarano. (2) *self efficacy* memeiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan Keputusan investasi emas pada ibu rumah tangga di desa mata Kecamatan Tarano.

Kata Kunci: Perilaku keuangan; *self efficacy*; pengambiilan keputusan investasi.

ABSTRACT

The study aims to test the impact of financial behavior and self-effectiveness on the decision-making of gold investment on household capital in the Tarano district. This study uses a quantitative approach. The sampling technique used is Purposive Sampling which is the population used based on the criteria that have been determined to be used as a sample. The sample consisted of 89 households in the village of Tarano. The data analysis technique in this study uses double linear regression analysis and the analytical tool used is SPSS 26 software. The results of this study show that (1) financial behavior has a positive and significant influence on the adoption of Gold Investment Decisions on households in the Tarano district. (2) self-effectiveness has a positive and significant influence on the making of Gold Investment Decisions on the household capital in the village of Tarano.

Keywords: Financial behavior; self-effectiveness; investment decision making.

PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya zaman yang semakin berkembang dari aspek kecanggihan teknologi, informasi, budaya, hingga fashion membuat kebutuhan seseorang untuk hidupnya semakin besar pula. Hal tersebut tentunya berakibat pada biaya hidup yang semakin meningkat dari waktu ke waktu. Masa depan merupakan hal yang tidak dapat diketahui dan sulit untuk diprediksi. Seseorang harus bekerja dan memperoleh penghasilan atau uang untuk memenuhi kebutuhannya di masa sekarang. Namun bekerja saja tidak cukup, seseorang harus memiliki pengetahuan dan kemampuan mengelola keuangan mereka dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan pada saat ini serta di masa yang akan datang. Mencapai fase kebebasan keuangan

harus paham mengenai prioritas dalam mengalokasikan dana untuk investasi, investasi dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan keuangan dimasa depan dalam jangka waktu panjang (Djumena, 2013) Pengetahuan keuangan yang buruk akan mengakibatkan seseorang kesulitan dalam mengelola keuangannya dimana akan berakibat pada kegagalan atau kesulitan dalam mencapai kesejahteraan keuangan. Menurut Financido (2014) investasi merupakan menanam modal dengan harapan memberikan keuntungan dan *income*, menanam modal bisa melalui membeli asset atau barang dan membuat usaha, Investasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan seseorang untuk mengelola keuangan mereka.

Emas menjadi logam mulia yang banyak diminati manusia. emas dapat menaikkan status sosial seseorang. Selain itu emas memiliki nilai ekonomi yang *profitable* karena dapat dijadikan investasi yang menguntungkan. Menurut dewantara (2014) Nilai emas relative mengalami kenaikan dikarenakan keterbatasan jumlah dan termasuk sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui. Alasan lain yang membuat nilai emas tinggi adalah kemampuan emas atas daya beli terkini. Emas dapat dijadikan instrument investasi dikarenakan dalam investasi emas dinilai cenderung stabil dan hampir tidak terpengaruh oleh adanya inflasi. Emas juga memiliki keuntungan value density yaitu mudah disimpan dan dibawa kemana-mana. Menurut nurdiyana (2013) perhiasan emas banyak disenangi masyarakat karena dengan membeli perhiasan emas adalah salah satu bentuk investasi dimana nilainya relatif stabil dan cenderung meningkatkan harganya, oleh karena itu perdagangan perhiasan emas tidak lagi dipandang sebagai jual beli transaksional namun telah berkembang menjadi pemasaran relasional

Hampir setiap orang mempunyai dambaan saat sudah berkeluarga ialah sejahtera secara finansial, yaitu bebas tumbuh kembang sesuai kemampuan individu serta keinginan dan kebutuhan yang terkecukupi sehingga butuh peran perempuan untuk pengelolaan keuangan keluarga (Kania, 2010). Perempuan di dalam rumah tangga atau disebut ibu rumah tangga bukan hanya sekedar menjadi sosok pendidik anak-anak serta mengurus suami dan rumah tetapi berperan dalam pengelolaan keuangan keluarga agar bermanfaat bagi kehidupan keluarga baik jangka pendek maupun jangka panjang (Jamilah, 2014). Ibu Rumah Tangga memiliki tugas mengurus rumah tangga atau kegiatan seseorang yang mengurus rumah tangga tanpa mendapatkan upah (Badan Pusat Statistik, 2019). Tak lepas dari tugas tersebut menurut OJK (2019) sebagai menteri keuangan keluarga tugas ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan seperti: melakukan evaluasi bulanan, bijak menabung, membuat pos anggaran, komunikasi keuangan, waspada dalam transaksi pinjaman online dan investasi ilegal sehingga cerdas dalam mengambil keputusan investasi. Perilaku pengelolaan keuangan seseorang perlu

ditingkatkan secara lebih agar hal-hal yang tidak diinginkan pada segi finansial terjadi dalam kehidupan masyarakat baik pada saat ini maupun masa yang akan datang. *Financial management behavior* berkaitan dengan penentuan, akuisisi, alokasi, dan pemanfaatan sumber daya keuangan yang dimiliki oleh seseorang bersama dengan tujuan di dalam pikirannya (Humaira, 2018)

Menurut Pajar (2017) bahwa sebagian orang yang telah melakukan investasi tak sedikit pula mengalami kegagalan dalam berinvestasi. Penyebab utama karena tidak mempunyai tujuan keuangan yang spesifik dan terukur dalam berinvestasi, akibatnya sulit mengetahui keberhasilan investasi dan kurang motivasi dalam melakukan keputusan investasi (Mike, 2014). Menurut Sofi et al. (2015) pengaruh lain seseorang melakukan keputusan investasi dipengaruhi oleh perilaku keuangan baik oleh sikap rasional maupun irasional. Perilaku keuangan ialah pola kebiasaan serta tingkah laku pada saat mengalokasikan keuangan pribadi (Ayu et al., 2021). Setiap individu akan senantiasa dihadapkan oleh permasalahan seberapa besar uang yang diterima serta dikeluarkan. Sebagaimana kasus terdapat permasalahan uang yang diterima ataupun dihasilkan seseorang lebih kecil dibanding pengeluarannya, perihal ini disebabkan bagaimana perilaku keuangan individu tersebut. Individu dengan perilaku keuangan baik cenderung lebih bijak serta cerdas dalam memanfaatkan dana ataupun sumber daya yang dimiliki, semacam mengontrol belanja, mencatat pengeluaran dan berinvestasi.

Variabel lain yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investasi adalah *financial self efficacy*. *Financial self-efficacy* merupakan rasa keyakinan seseorang atas kapasitasnya untuk mengelola keuangannya dengan baik serta untuk mencapai tujuan-tujuan keuangannya. Ketika tingkat keyakinan seseorang tinggi, maka seseorang tersebut akan termotivasi untuk melakukan sesuatu demi mencapai tujuannya. Sehingga semakin tinggi tingkat efikasi individu dalam melakukan pengelolaan keuangan yang baik, maka individu tersebut juga semakin bertanggung jawab dalam mengelola keuangan (Kautsar, 2018).

Tujuan penelitian

1. Untuk menguji pengaruh perilaku keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi emas pada ibu rumah tangga di desa mata Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa.
2. Untuk menguji pengaruh *self efficacy* terhadap pengambilann keputusan invetasi emas pada ibu rumah tangga di desa mata Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa.

METODELOGI

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan sumber data primer. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari hasil jawaban responden

Yakni Ibu Rumah Tangga Di Desa Mata yang diukur dari hasil jawaban pertanyaan yang ada pada kuesioner yang telah diberikan dengan jumlah responden 89 ibu rumah tangga desa mata Kecamatan Tarano. Pada penelitian ini menggunakan jumlah item dari kuesioner sebanyak 45 pernyataan dimana dengan jumlah pernyataan variabel perilaku pengambilan keputusan investasi sebanyak 9, perilaku keuangan sebanyak 18, *self efficacy* sebanyak 18. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dan alat analisis yang digunakan adalah software SPSS 26.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian telah reliabel sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel 1.

a. Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing- masing variabel secara parsial apakah pernyataan dalam hipotesis itu benar atau tidak. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

- a. Apabila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti ada pengaruh secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b. Apabila $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ dan nilai signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, berarti tidak ada pengaruh secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 1. Uji t (Parsial)

Variabel	Thitung	Signifikan
Perilaku Keuangan (X1)	3.686	0.000
<i>Self efficacy</i> (X2)	2.471	0.015

Sumber : Hasil Output SPSS

Berdasarkan tabel diatas, penjelasan masing-masing variabel bebas terhadap minat penggunaan sebagai berikut:

- a. Variabel Perilaku Keuangan, berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai t hitung variabel Perilaku Keuangan sebesar 3,686, dimana nilai t hitung $> t$ table ($3,686 > 1,988$) dengannilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Berdasarkan nilai tersebut H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif secara signifikan antar variabel Perilaku Keuangan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi.

- b. Variabel *Self efficacy*, berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai t hitung variabel *Self efficacy* sebesar 2.471, dimana nilai t hitung $>$ t table ($2.471 > 1,988$) dengan nilai signifikansi $0.015 < 0,05$. Berdasarkan nilai tersebut H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif secara signifikan antar variabel *Self efficacy* terhadap Pengambilan Keputusan Investasi.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan ibu rumah tangga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi emas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik perilaku keuangan seseorang, semakin cenderung mereka membuat keputusan investasi emas yang bijaksana dan menguntungkan.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, *Self efficacy* ibu rumah tangga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi emas. Tingkat *Self efficacy* yang tinggi memengaruhi motivasi, pengetahuan, kemampuan mengatasi hambatan, dan kepercayaan diri dalam membuat keputusan investasi yang bijaksana. Oleh karena itu, penting bagi ibu rumah tangga untuk mengembangkan dan memperkuat *Self efficacy* mereka melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan keuangan, serta membangun dukungan sosial yang positif dalam lingkungan mereka. Dengan demikian, mereka dapat membuat keputusan investasi emas yang lebih baik dan mengoptimalkan potensi keuangan mereka.

SARAN

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu Perilaku Keuangan dan *Self efficacy* terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. Maka sangat diharapkan bagi peneliti selanjutnya mencari atau menambah variabel-variabel lain misalnya seperti variabel seperti variabel Profil Risiko, Waktu Investasi, Informasi Pasar dan lain-lain yang memiliki kontribusi lebih dekat terhadap Pengambilan Keputusan Investasi dengan menggunakan alat atau metode yang berbeda, sehingga menguatkan hasil penelitian, yang selanjutnya dijadikan sebagai bahan evaluasi dan referensi.

b. Bagi Investor (Ibu Rumah Tangga)

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa pada variabel Perilaku Keuangan dan *Self efficacy* berpengaruh secara signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi emas. Oleh karena itu Melalui pemahaman yang lebih dalam

tentang perilaku keuangan dan self-efficacy, ibu rumah tangga dapat memperoleh keuntungan yang signifikan dalam mengelola keuangan mereka dan membuat keputusan investasi yang lebih tepat. Dengan meningkatkan kesadaran tentang perilaku keuangan yang sehat, memperkuat *Self efficacy*, ibu rumah tangga memiliki peluang yang lebih baik untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang dan membangun keamanan finansial

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyanti, A. D., arisyahidin, a., & talkah, a. (2021). Dampak framing effect dan self efficacy dalam pengambilan keputusan investasi (analisis program “mini gold: semua bisa punya emas”). *Revitalisasi: jurnal ilmu manajemen*, 10(1), 157-168.
- Elisa, K., kemas, M. H. T., & muthia, F. (2022). Pengaruh tingkat pendapatan, literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi (doctoral dissertation, sriwijaya university).
- Fietroh, M. N., & Andriani, B. S. (2021). Peran literasi keuangan dan perilaku keuangan untuk meningkatkan minat investasi mahasiswa. *Samalewa: Jurnal Riset & Kajian Manajemen*, 1(2), 153-160.
- Forbes. (2010). *Confidence mediates how investment knowledge influences investing self-efficacy*. *Journal of economic psychology*, 31(3), 435-443.
- Gavin dan Tanuwijaya, Paulus. (2019). *Financial Self Efficacy dan Sikap Terhadap Utang pada Dewasa Awal*. Jakarta : Psikostudia : Jurnal Psikologi (8:2)
- Ginting, R. F. (2019). Pengaruh *framing effect*, kompensasi, dan *self efficacy* terhadap pengambilan keputusan investasi pada mahasiswa universitas sumatera utara.
- Hariato. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Pendapatan, Locus of Control, Financial Attitude, Financial Self-Efficacy, dan Parental Financial Socialization terhadap Financial Management Behavior Masyarakat di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 241-252.
- Kautsar. (2018). Financial self-efficacy and entrepreneurial leadership on SME performance. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(12), 1806-1816
- Lestari, R. A. (2019). Pengaruh *framing effect*, kompensasi, dan *self efficacy* terhadap pengambilan keputusan investasi pada ibu rumah tangga di kota
- Pradinaningsih, N. A., & Wafiroh, N. L. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan *Self-Efficacy* Terhadap Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga. *E-Jurnal Akutansi*, 32(6), 1518-1535.
- Putri, W. W., & hamidi, m. (2019). Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi terhadap pengambilan keputusan investasi (studi kasus pada mahasiswa

- magister manajemen fakultas ekonomi universitas andalas padang). *Jurnal ilmiah mahasiswa ekonomi manajemen*, 4(1), 398–412.
- Rachmalia, N., Yuliani, Y., & Ghasarma, R. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Ibu Rumah Tangga di Komplek Multiwahana RT 68 RW 28 Sako Palembang* (Doctoral dissertation, Sriwijaya University).
- Ramadhan, g. R., aryanda, h. Y., retnoningsih, i., azizah, i. N., anggraeni, m. C., & suhatmi, e. C. (2022). Pengaruh *financial literacy, behavior finance*, dan *income* terhadap keputusan berinvestasi. *Prosiding hubisintek*, 2(1), 844-844.
- Ramadhan, R. M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Toleransi Risiko, *Overconfidence*, *Experienced Regret*, Dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Investor Di Yogyakarta).
- Sekaran. (2016). *Research Methods For Business: A Skill Building Approach*, 7th Edition. New Jersey: Wiley
- Sellina, S., & Soleha, E. (2023). Pengaruh *Overconfindence, Risk Tolerance* dan *Self Efficacy* dalam Keputusan Investasi di Pasar Modal. *Otonomi*, 23(1), 20-26
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 126-135.
- Yundari, T., & Artati, D. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(3), 609-622.